



Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi

Efi Prameswari¹✉, Muhammad Abdul Ghofur²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

e-mail : efiprameswari.20045@mhs.unesa.ac.id¹, muhammadghofur@unesa.ac.id²

Abstrak

Prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya pada mata pelajaran Ekonomi diperkirakan kurang optimal karena rendahnya tingkat kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar dengan mempertimbangkan peran motivasi belajar sebagai mediator. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional yang diolah menggunakan software Amos 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Standardized Direct Effects lebih besar daripada nilai Standardized Indirect Effects ($0.533 > -0.159$). Berdasarkan hasil analisis data ini, hipotesis ditolak. Ini berarti motivasi belajar tidak memediasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya pada mata pelajaran ekonomi. Kesimpulannya, kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, karena prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain.

Kata Kunci: Kecerdasan emosional, prestasi belajar, motivasi belajar

Abstract

The learning achievement of class This research aims to analyze the influence of emotional intelligence on learning achievement by considering the role of learning motivation as a mediator. The method used is a quantitative method with a correlational approach which is processed using Amos 26 software. The research results show that the Standardized Direct Effects value is greater than the Standardized Indirect Effects value ($0.533 > -0.159$). Based on the results of this data analysis, the hypothesis is rejected. This means that learning motivation does not mediate the influence of emotional intelligence on the learning achievement of class X SMA Negeri 12 Surabaya students in economics subjects. In conclusion, students' emotional intelligence and learning motivation are not the only factors that influence learning achievement, because learning achievement can also be influenced by various other factors.

Keywords: Emotional intelligence, learning achievement, learning motivation

PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah faktor penting dalam menilai kemajuan pendidikan siswa. Sudah lama prestasi belajar dianggap sebagai indikator utama dari keterlibatan dan usaha siswa dalam proses pembelajaran (Zeng et al., 2023). Prestasi belajar adalah alat evaluasi untuk menilai sejauh mana keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka. Ukuran prestasi belajar ini adalah tes yang dilakukan oleh pengajar atau guru kepada peserta didik, sehingga dari tes tersebut pengajar atau guru dapat mengetahui berapa rata-rata nilai yang telah dicapai atau diperoleh siswa. Prestasi akademik diwakili oleh nilai rata-rata sebagai hasil pengalaman siswa di sekolah, merupakan faktor khas dalam menguji dampak kegiatan pengajaran (Kim et al., 2019).

Prestasi belajar siswa di setiap sekolah tentunya berbeda-beda, karena pada dasarnya setiap sekolah memiliki siswa dengan karakter, kecerdasan, dan lingkungan yang berbeda pula. SMA Negeri 12 Surabaya termasuk sekolah yang memiliki banyak prestasi, baik itu prestasi dalam bidang akademiknya maupun bidang non akademiknya. Siswa SMA Negeri 12 Surabaya khususnya kelas X merupakan siswa yang tergolong kritis. Hal ini dapat diukur ketika proses pembelajaran berlangsung siswa dapat berpartisipasi dengan bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan, dan dengan diberikannya tugas sebagai bentuk pengukuran atas pemahaman siswa. Namun, meski begitu masih ditemukan siswa yang memperoleh nilai kurang maksimal atau di bawah rata-rata terutama pada mata pelajaran Ekonomi atau dapat dikatakan prestasi peserta didik pada mata Pelajaran ekonomi termasuk kurang optimal. Kurang optimalnya prestasi siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya dapat diketahui berdasarkan skor yang didapat melalui Sumatif Tengah Semester (STS) pada mata Pelajaran Ekonomi. Terdapat sekitar 56 % siswa tidak memenuhi target nilai minimal yang ditetapkan sekolah. Dalam hal ini, terdapat beberapa capaian pembelajaran yang belum dicapai oleh siswa yaitu meliputi materi biaya peluang, prinsip dan motif ekonomi, dan prinsip ekonomi syariah.

Pencapaian akademis siswa dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor (Koçak et al., 2021; Mohzan et al., 2013). Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik (Jan & Anwar, 2019; Yazici et al., 2011). Didukung beberapa penelitian mengatakan kecerdasan emosional merupakan variabel penting dan signifikan pada prestasi belajar siswa (Ahmed et al., 2019; Dacre Pool & Qualter, 2012; Fei-Zhou et al., 2014; Jan & Anwar, 2019; Wijekoon et al., 2017). Selain itu, beberapa penelitian mengatakan bahwa Kecerdasan emosional berkorelasi kuat dengan kinerja akademik, karena emosi memainkan peran kunci dalam kognisi manusia (Ebinagbome & Nizam, 2016; gharetepeh et al., 2015; Mujiono et al., 2019). Sebagaimana menurut Marwaha (2015) yang mengatakan Emotional Intelligence(EI) sangat penting untuk memanfaatkan, memperbaiki dan menyalurkan Intelligence Quotient(IQ) yang penting untuk mencapai kesuksesan dibidang akademik.

Emotional Intelligence (EI) merupakan kesanggupan untuk memahami, mengelola, mengatur emosi yang dimiliki seseorang, yang mendorong pola pemikiran adaptif dan memperdalam pemahaman terhadap pengaruh dan arti dari emosi (Quílez-Robres et al., 2023). Menurut Srivastava & Jaiswal (2022) Seseorang dengan EI tinggi adalah individu yang sangat terampil ketika mengamati, mengelola, dan memotivasi baik emosi sendiri maupun orang di sekitarnya, dan kemampuan ini membantu mereka meningkatkan probabilitas kesuksesan dalam segala upaya dan dalam kehidupan secara keseluruhan. Dari pengertian tersebut dapat diambil garis besar jika kecerdasan emosional seseorang bisa berpengaruh pada kemampuan orang tersebut untuk menilai kemudian mengolah dan mengatur emosi yang ada pada diri orang tersebut, kemudian memberikan dorongan kepada orang tersebut dalam mencapai tujuannya.

Selain faktor kecerdasan emosional ternyata ada faktor lain yang mana faktor ini termasuk faktor yang banyak diteliti yaitu Motivasi Belajar. Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, para peneliti dan pendidik telah mencari faktor-faktor diuar kognitif siswa yang dapat memberikan pengaruh pada prestasi belajar siswa, faktor yang paling banyak dipelajari salah satunya adalah motivasi belajar (Tam et al., 2021). Menurut Tang & He (2023) menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor penting bagi siswa untuk tetap tertarik dan berperan aktif ketika proses belajar. Ketika siswa berperan aktif dalam proses belajar maka hal ini berdampak pada

capaian akademik siswa. Keadaan ini sejalan pada hasil beberapa penelitian yang menyatakan motivasi belajar sangat penting bagi siswa karena berperan sebagai kunci prediktor keberhasilan belajar (Liu et al., 2012; Pelikan et al., 2021).

Motivasi di definisikan sebagai sebuah proses untuk mengawali, mengarahkan, dan menetapkan sikap yang berfokus pada sebuah tujuan (Gopalan et al., 2017). Motivasi sangat penting untuk menciptakan perilaku menentukan nasib sendiri untuk mencapai tujuan belajar dan dalam mengatasi situasi sulit (Chuanted et al., 2023). Menurut Ryan & Deci (2000) yang memisahkan berbagai jenis motivasi berdasarkan faktor yang mendorong dalam melakukan sebuah tindakan. Perbedaan fundamental terletak pada motivasi dari dalam diri (intrinsik), dimana mencakup bertindak sebab hal tersebut alamiah memikat dan membuat senang, dan motivasi dari luar diri (ekstrinsik), dimana bertindak sebab tujuannya berorientasi terhadap hasil dan dapat diidentifikasi secara spesifik. Motivasi intrinsik dianggap memiliki pengaruh terbesar terhadap kinerja akademik (Tam et al., 2021). Sebagaimana sejalan hasil penelitian Trevino & DeFreitas (2014) menunjukkan peran positif motivasi intrinsik terhadap prestasi akademis bagi siswa. Selain itu, motivasi intrinsik menjadi satu-satunya jenis motivasi yang secara konsisten berhubungan positif dengan prestasi akademik (Taylor et al., 2014). Sehingga dari hasil temuan tersebut penelitian ini hanya akan berfokus untuk meneliti pengaruh motivasi dari dalam diri (intrinsic) terhadap prestasi belajar siswa daripada pengaruh motivasi dari luar diri (ekstrinsik).

Motivasi belajar, terutama motivasi intrinsik, berperan penting dalam mempengaruhi prestasi akademik siswa (Lemos & Veríssimo, 2014). Ketika siswa termotivasi atau terdorong untuk melakukan suatu tindakan seperti misalnya belajar atau mengerjakan tugas, maka hal tersebut juga memberikan pengaruh terhadap pengetahuan siswa dan juga memberikan dampak terhadap prestasi belajar. Sama halnya dengan siswa SMA Negeri 12 Surabaya, ketika muncul dorongan atau motivasi dari dalam diri mereka dan kemudian mereka melakukan sebuah tindakan seperti mengerjakan tugas sekolah, maka tindakan itu akan memberikan dampak terhadap nilai yang diperoleh siswa. Ketika siswa mendapatkan nilai baik dan memuaskan maka prestasi belajar siswa ikut mengalami kenaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya pada mata pelajaran Ekonomi. Terdapat beberapa penelitian yang hanya menghubungkan antara variabel Emotional Intelligence (EI) terhadap prestasi belajar (Mohzan et al., 2013; Quílez-Robres et al., 2023). Variabel EI terhadap motivasi belajar (Arias et al., 2022; Fierro-Suero et al., 2023; Tang & He, 2023). Variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar (Abedrabbu et al., 2024; Cheng et al., 2023). Penelitian sebelumnya masih jarang meneliti hubungan Emotional Intelligence (EI) dan prestasi belajar melalui motivasi belajar menjadi mediasi. Karena adanya penelitian yang serupa, yaitu hasil penelitian Tam et al. (2021) menunjukkan jika EI tidak dapat memberikan pengaruh secara langsung terhadap prestasi akademik. Efeknya dapat terjadi jika motivasi belajar berperan menjadi variabel mediasi. Hal ini menunjukkan inkonsistensi pada variabel kecerdasan emosional dan prestasi belajar yang termasuk ke dalam research gap untuk penelitian lebih lanjut.

METODE

Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya tahun ajaran 2023/2024. Sampel pada penelitian ini ialah jumlah keseluruhan dari siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya yaitu sebesar 362 siswa. Watu penelitian sekitar bulan April-Mei atau sekitar 2 bulan di SMA Negeri 12 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data statistik berupa angka. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu kuesioner yang dibagikan untuk siswa dan nilai rapor siswa semester ganjil. Untuk kuesioner yang dibagikan kepada siswa terdiri dari pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator-indikator setiap variabel pada penelitian ini. Dimana untuk variabel kecerdasan emosional terdapat 4 indikator yang terdiri dari 16 item pernyataan dengan menggunakan instrumen dari penelitian Wong & Law (2002) dan variabel motivasi belajar terdapat 3 indikator yang terdiri dari 16 item pernyataan dengan

menggunakan instrumen dari penelitian Lepper et al., (2005). Jawaban dari setiap item pernyataan diukur dengan skala Likert dimana skala pengukuran 1-5. Selanjutnya untuk teknik analisis data yaitu menggunakan *structural equation modelling* (SEM) dengan model persamaan analisis *Covarians Based SEM* pada software Amos 26.

Sebelum digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini, instrumen penelitian terlebih dulu diujikan kepada 37 responden dan kemudian data diolah dengan menggunakan IBM SPSS. Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah setiap item pernyataan pada instrumen yang digunakan valid atau tidak. Berikut adalah hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini:

Tabel 1. Uji Validitas Kecerdasan Emosional

Butir Pernyataan	Hasil Pearson Correlation	r-tabel	Keterangan
X1.1	,551	,325	Valid
X1.2	,528	,325	Valid
X1.3	,545	,325	Valid
X1.4	,675	,325	Valid
X1.5	,758	,325	Valid
X1.6	,732	,325	Valid
X1.7	,548	,325	Valid
X1.8	,850	,325	Valid
X1.9	,642	,325	Valid
X1.10	,609	,325	Valid
X1.11	,735	,325	Valid
X1.12	,804	,325	Valid
X1.13	,800	,325	Valid
X1.14	,871	,325	Valid
X1.15	,794	,325	Valid
X1.16	,747	,325	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dianggap valid, sehingga seluruh item pernyataan pada variabel kecerdasan emosional dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Uji Validitas Motivasi Belajar

Butir Pernyataan	Hasil Pearson Correlation	r-tabel	Keterangan
Y1.1	,701	,325	Valid
Y1.2	,594	,325	Valid
Y1.3	,625	,325	Valid
Y1.4	,623	,325	Valid
Y1.5	,756	,325	Valid
Y1.6	,638	,325	Valid
Y1.7	,636	,325	Valid
Y1.8	,446	,325	Valid
Y1.9	,617	,325	Valid
Y1.10	,498	,325	Valid
Y1.11	,279	,325	Tidak Valid
Y1.12	,573	,325	Valid
Y1.13	,421	,325	Valid
Y1.14	,813	,325	Valid
Y1.15	,771	,325	Valid
Y1.16	,372	,325	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa satu item pernyataan, yaitu butir Y1.11, dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, item tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahapan awal pada penelitian ini yaitu dengan mengkategorikan tingkatan setiap variabel pada penelitian ini yaitu hasilnya sebagai berikut:



Gambar 1. kategori tingkat kecerdasan emosional

Dari diagram 1, terlihat bahwa 9% atau 32 siswa memiliki tingkat kecerdasan emosional rendah, 73% atau 264 siswa memiliki tingkat kecerdasan emosional sedang, dan 18% atau 66 siswa memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi. Dengan demikian, kesimpulannya adalah tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya dalam mata pelajaran ekonomi dapat dianggap sedang.



Gambar 2. kategori tingkat motivasi belajar intrinsik

Dari gambar 2. di atas, terlihat bahwa 9% atau 33 siswa mempunyai motivasi belajar tingkat rendah, 74% atau 268 siswa mempunyai motivasi belajar tingkat sedang, dan 17% atau 61 siswa mempunyai motivasi belajar tingkat tinggi. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya pada mata pelajaran Ekonomi berada di tingkat kategori sedang.



Gambar 3. kategori tingkat prestasi belajar

Dari gambar 3. terlihat bahwa 16% atau 57 siswa memiliki prestasi belajar tingkat rendah, 69% atau 250 siswa mempunyai prestasi belajar tingkat sedang, dan 15% atau 55 siswa mempunyai prestasi belajar tingkat tinggi. Berdasarkan data ini, disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya pada mata pelajaran Ekonomi berada di tingkat kategori sedang.

Tabel 3. Normalitas Data

	Kurtosis	c.r
Y2	,274	1,065
Y1.3	-,224	-,868
Y1.2	-,101	-,391
Y1.1	,161	,627
X1.4	-,237	-,922
X1.3	-,260	-1,009
X1.2	,141	,549
X1.1	-,299	-1,161
Multivariate	2,776	2,088

Uji normalitas multivariat dilakukan dengan melihat nilai kriteria *critical ratio* (c.r.) pada kurtosis multivariat. Jika nilai c.r. berada dalam rentang $\pm 2,58$, maka data dianggap memiliki distribusi normal secara multivariat (Haryono, 2008). Berdasarkan tabel 3. nilai c.r. multivariate adalah 2.088. Karena nilai c.r. berada dalam rentang ± 2.58 , data tersebut dianggap berdistribusi normal secara multivariat.

Pengujian pengaruh langsung dilakukan dengan menggunakan nilai *Critical Ratio* (C.R.) pada *Regression Weights*. Hipotesis dapat diterima jika nilai *Critical Ratio* (C.R.) $\geq 1,967$ atau nilai *probabilitas* (P) $\leq 0,05$ (Haryono, 2008).

Tabel 4. Uji Pengaruh Langsung

Jalur	c.r	p
X1 >> Y2	3.363	***
X1 >> Y1	13.799	***
Y1 >> Y2	-1.195	0.232

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar mempunyai nilai c.r. = 3.363, ≥ 1.967 , serta nilai P = (****) memberikan hasil yang sangat kecil atau ≤ 0.05 . Sesuai hasil uji ini, bisa disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan dari Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar Intrinsik.

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar mempunyai nilai c.r. = 13.799 ≥ 1.967 , serta nilai P = (****) memberikan hasil yang sangat kecil atau ≤ 0.05 . Sesuai hasil uji ini, bisa disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan dari Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi belajar siswa.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar mempunyai nilai c.r. = -1.195 ≤ 1.967 , serta nilai P = 0.232 ≥ 0.05 . Sesuai hasil uji ini, bisa disimpulkan bahwa H3 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan dari Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar siswa.

Untuk menilai pengaruh tidak langsung antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar intrinsik, dengan membandingkan nilai Standardized Direct Effects dengan Standardized Indirect Effects. Jika nilai *Standardized Direct Effects* \leq *Standardized Indirect Effects*, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung atau hipotesis dapat diterima (Haryono, 2008).

Tabel 5. Pengaruh Tidak Langsung

Jalur	Standardized Direct Effects	Standardized Indirect Effects
X1 >> Y2	0.533	-0.159

4. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar Intrinsik.

Sesuai tabel 5, bisa dicermati bahwa nilai Standardized Direct Effects \geq Standardized Indirect Effects ($0.533 \geq -0.159$). Sesuai hasil ini, bisa disimpulkan bahwa H4 ditolak. Ini berarti tidak terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi belajar melalui Motivasi Belajar Intrinsik, atau Motivasi Belajar Intrinsik tidak berperan menjadi mediasi antara Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar.

Pembahasan

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil pengaruh langsung, ditemukan bahwa variabel kecerdasan emosional mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya pada mata pelajaran ekonomi. Dari analisis kategorisasi, tingkat kecerdasan emosional siswa ada di tingkat kategori sedang, atau bisa dikatakan siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya cukup mampu untuk mengenali dan mengatur kecerdasan emosinya sendiri dan mengenali emosi orang di sekitarnya. Sehingga kemampuan tersebut dapat membantu siswa untuk menumbuhkan emosi positif dalam proses pembelajaran. Saat peserta didik mampu mengembangkan emosi positifnya, mereka akan lebih fokus serta efektif pada proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan tujuan pembelajaran tercapai serta berpotensi menaikkan prestasi belajar peserta didik. Sebagaimana penelitian dari ALmegewly et al., (2022) siswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi dapat mengendalikan emosinya sendiri dan orang lain dengan baik, serta memahami dan merespons emosi tersebut secara tepat. Mereka juga lebih efisien dalam menangani konflik dan cenderung membuat keputusan lebih tepat dari pada siswa dengan tingkat kecerdasan emosional rendah.

Penemuan ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Umah et al., (2023) yang memberikan bahwa kecerdasan emosional mempunyai dampak positif serta signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri di Kota Madiun. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa dapat mengelola emosi mereka selama pembelajaran sehingga mereka tetap tenang saat menghadapi situasi mendesak, seperti ulangan mendadak, dan saat berinteraksi dengan teman yang lebih berpengetahuan. Kemampuan mengelola emosi dengan baik ini membuat siswa tetap tenang dan percaya diri, sehingga kegiatan belajar tidak terganggu. Temuan ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian lain yang menunjukkan hasil yang serupa, yaitu ada pengaruh signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa (Arafa et al., 2022; Jan & Anwar, 2019; Mohzan et al., 2013; Sulastri et al., 2021).

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar Intrinsik.

Berdasarkan uji pengaruh langsung ditemukan terdapat pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya pada mata pelajaran ekonomi. Dari analisis kategorisasi, tingkat kecerdasan emosional dan motivasi belajar intrinsik siswa ada di tingkat kategori sedang, sehingga bisa dikatakan jika siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya cukup mampu dalam mengenali maupun mengelola kecerdasan emosinya sendiri dan juga emosi orang sekitarnya, mereka memiliki dorongan keingintahuan terkait mata pelajaran ekonomi dan memiliki dorongan untuk menyelesaikan tugas ekonomi secara mandiri. Motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya tergolong baik karena siswa memiliki dorongan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan untuk menambah keingintahuan mereka pada mata pelajaran ekonomi. Namun, motivasi ini menurun ketika siswa menghadapi materi yang dianggap sulit, yang menyebabkan mereka merasa takut dan kehilangan kepercayaan diri dalam mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan yang diberikan. Faktor ini dapat berkontribusi terhadap tingkat motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya dalam mata pelajaran ekonomi yang berada pada kategori sedang, seiring dengan tingkat kecerdasan emosional siswa yang juga sejalan pada kategori tersebut. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa agar mereka lebih optimis, tenang, dan percaya diri dalam menghadapi tantangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut.

Sejalan pada penelitian Alhafid & Nora, (2020) Kecerdasan emosional memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Motivasi yang tinggi terhadap matematika dapat

mempengaruhi sikap siswa terhadap relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menjadi lebih tekun dan tidak mudah menyerah saat menghadapi masalah matematika. Akibatnya, matematika bukan lagi mata pelajaran yang menakutkan bagi siswa. Selain itu penelitian Arias et al., (2022) menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel utama dalam studi ini, yaitu Kecerdasan Emosional (EI) dan motivasi belajar. Siswa dengan tingkat EI yang tinggi cenderung lebih termotivasi dalam belajar dan menyelesaikan tugas sekolah. Hasil tersebut sesuai dengan hasil temuan pada penelitian ini, dimana ketika tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya meningkat maka mereka akan lebih mampu mengelola emosi mereka. Siswa merasa percaya diri dan termotivasi ketika menghadapi tantangan dalam pembelajaran, karena kecerdasan emosional mereka memiliki peranan penting untuk hal ini. Hal tersebut sejalan dengan beberapa penelitian yang menunjukkan kecerdasan emosional mempunyai dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Latorre-Coscalluela et al., 2022; Penelitian et al., 2021).

3. Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis, terdapat temuan bahwa tidak ada pengaruh langsung dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya pada mata pelajaran ekonomi. Meskipun tingkat motivasi belajar dan prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dalam mata pelajaran ekonomi dan motivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas ekonomi secara mandiri. Namun demikian, temuan ini tidak menjamin bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi akan meningkat, karena prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain motivasi belajar (Wijaya & Bukhori, 2017).

Siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya cenderung menganggap jika mata pelajaran ekonomi termasuk mata pelajaran yang tergolong sulit. Karena bukan hanya belajar terkait teori tapi juga adanya rumus dan perhitungan yang menjadikan kurangnya minat mereka terhadap mata pelajaran ini. Sehingga menjadikan mereka suka menunda dalam mengerjakan tugas dari guru. Sebagaimana penelitian Habibah et al., (2023) yang menyatakan rendahnya minat siswa untuk mempelajari Ekonomi disebabkan oleh anggapan bahwa pelajaran ini sulit dipahami, mengandung banyak teori, rumus, dan perhitungan, serta kurangnya pemahaman mereka tentang manfaat dan fungsi dari pelajaran Ekonomi. Dari temuan ini menunjukkan meskipun siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya mempunyai motivasi belajar cukup baik pada mata pelajaran ekonomi, namun jika tidak didorong oleh faktor lain maka hal tersebut tidak bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa. Wijaya, (2017) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bisa disebabkan oleh fakta bahwa motivasi belajar bukan satu-satunya variabel yang memengaruhi prestasi. Adanya variabel lain seperti kepercayaan diri, minat, bakat, kecerdasan emosional (EI), metode belajar, dan lain-lain yang juga bisa mempengaruhi prestasi belajar. Namun, penelitian ini tidak meneliti variabel-variabel tersebut.

Sejalan dengan hasil penelitian A'yun & Ghofur, (2022) yang menunjukkan motivasi belajar tidak mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 16 Surabaya. Dari total skor angket, 82% responden menunjukkan motivasi belajar pada tingkatan yang baik. Namun, meskipun motivasi belajar siswa cukup baik, kekurangan dukungan dari kondisi dan lingkungan belajar yang memadai dapat mengakibatkan motivasi belajar siswa tidak berdampak pada prestasi belajar mereka. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa meskipun motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya tergolong baik, tanpa dukungan faktor-faktor seperti usaha siswa dan minat dalam mata pelajaran ekonomi, motivasi belajar tersebut tidak akan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hasil ini juga konsisten dengan beberapa penelitian lain yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa (Amrai et al., 2011; Septi Ariria Rachmawati & Indah Nurlaili, 2024; Shobriyyah & Listiadi, 2022).

4. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar Intrinsik.

Berdasarkan hasil pengaruh tidak langsung ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya pada mata pelajaran Ekonomi. Dari analisis kategorisasi, siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya cukup mampu dalam mengenali dan mengelola kecerdasan emosinya sendiri dan juga emosi orang sekitarnya, mereka memiliki dorongan keingintahuan terkait mata pelajaran ekonomi dan memiliki dorongan untuk menyelesaikan tugas ekonomi secara mandiri. Dengan tingkat kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa yang cukup baik, seharusnya hal tersebut dapat berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Sebagaimana didukung hasil dari penelitian Latorre-Coscalluela et al., (2022) yang mengatakan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Kemudian penelitian Trigueros et al., (2019) yang menyatakan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Namun hasil tersebut berbeda hasil dengan penelitian ini.

Dari hasil observasi keadaan dilapangan menunjukkan siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya memiliki minat yang kurang terhadap mata pelajaran ekonomi. Karena menurut mereka mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran tergolong sulit karena bukan hanya mempelajari teori tapi juga rumus dan perhitungan. Sebagaimana menurut Eccles et al., (1993) siswa mungkin kekurangan minat atau antusiasme terhadap mata pelajaran tertentu, yang dapat mengurangi motivasi mereka untuk belajar dan berdampak buruk pada prestasi belajar mereka. Mungkin karena kurangnya minat siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya terhadap mata pelajaran ekonomi inilah yang menjadikan motivasi siswa menurun dan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya pada mata pelajaran ekonomi, selain memperhatikan kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa, sekolah juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa tersebut. Sebagaimana menurut Wijaya (2017) yang menunjukkan variabel lain seperti kepercayaan diri, minat, bakat, cara belajar, dan lainnya yang juga bisa memengaruhi prestasi belajar siswa. Melalui penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak dapat memediasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya.

Dari penjelasan hasil pembahasan tersebut, adanya keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, Pertama karena teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner terkadang jawaban responden tidak jujur dan tidak sesuai dengan keadaan responden yang semestinya. Kedua karena sampel pada penelitian ini terbatas hanya menggunakan siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya, sehingga data yang diperoleh kurang bervariasi. Ketiga karena waktu penelitian yang tergolong singkat sehingga kurang dapat menggali informasi secara lebih mendalam. Meskipun terdapat beberapa keterbatasan tersebut, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih teoritis terhadap perkembangan keilmuan. Dimana hasil dari penelitian ini yaitu Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar siswa. Maka semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional siswa, motivasi belajar siswa juga akan ikut meningkat. Namun, semakin tinggi motivasi belajar siswa tidak menjamin prestasi belajar siswa juga meningkat jika tidak didorong oleh faktor lainnya. Hal ini dapat terjadi karena motivasi belajar tidak menjadi satu-satunya variabel yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Sehingga untuk meningkatkan prestasi belajar siswa perlu adanya faktor pendorong lain selain faktor-faktor yang diteliti pada penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa motivasi belajar tidak berperan sebagai mediator antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa bukanlah satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar mereka, karena terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti lain untuk

mengembangkan model penelitian dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang bisa berperan sebagai mediator antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar siswa, atau untuk meneliti faktor-faktor tambahan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara holistik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada sekolah atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian ini. Terima kasih juga kepada guru, staf, dan karyawan sekolah yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian berlangsung. Serta, tak lupa terima kasih kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi sekolah dan pihak lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abedrabbu, M., Ahmad, M., & Khasawneh, S. (2024). *International Journal of Data and Network Science Designing gamified assistive apps : A novel approach to motivating and supporting students with learning disabilities*. 8, 53–60. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.10.018>
- Ahmed, Z., Asim, M., & Pellitteri, J. (2019). The International Journal of Emotional intelligence predicts academic achievement in Pakistani management students. *The International Journal of Management Education*, 17(2), 286–293. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.04.003>
- Alhafid, A. F., & Nora, D. (2020). Kontribusi Dukungan Sosial Orang Tua dan Peran Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(4), 284–300. <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i4.53>
- ALmegewly, W. H., Rawdhan, A., Saleh, M., Alrimal, M., Alasmari, R., Alhamad, S., Almuqri, R., Aljebreen, M., Alsubaie, H., & Farghaly Abdelaliem, S. M. (2022). Correlation between emotional intelligence and academic achievement among undergraduate nursing students. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 17(October), 100491. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2022.100491>
- Amrai, K., Elahi, S., Azizi, H., & Parhon, H. (2011). The relationship between academic motivation and academic achievement students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 399–402. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.03.111>
- Arafa, S., Mursalim, M., & Ihsan, I. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 26 Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 47–54. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.2061>
- Arias, J., Soto-Carballo, J. G., & Pino-Juste, M. R. (2022). Emotional intelligence and academic motivation in primary school students. *Psicología: Reflexao e Crítica*, 35(1). <https://doi.org/10.1186/s41155-022-00216-0>
- Ayun, K. Q. (2020). Pengaruh Self Regulated Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi dalam Pembelajaran Blended Learning. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 7(3), 33–43.
- Cheng, S., Xie, K., & Collier, J. (2023). Computers & Education Motivational beliefs moderate the relation between academic delay and academic achievement in online learning environments. *Computers & Education*, 195(January), 104724. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104724>
- Chuanted, P., Puranitee, P., Pakakasama, S., & Meepanya, S. (2023). Factors affecting residents' internal motivation, grit, and well-being. *BMC Medical Education*, 23(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04679-2>
- Dacre Pool, L., & Qualter, P. (2012). Improving emotional intelligence and emotional self-efficacy through a teaching intervention for university students. *Learning and Individual Differences*, 22(3), 306–312. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2012.01.010>

3683 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi - Efî Prameswari, Muhammad Abdul Ghofur
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7263>

Ebinagbome, M. E., & Nizam, D. I. (2016). The Impact of Emotional Intelligence on Student's Academic Performance: *International Journal of Accounting and Business Management*, 4(1), 10–18.
<https://doi.org/10.24924/ijabm/2016.04/v4.iss1/10.18>

Eccles, J., Wigfield, A., Harold, R. D., & Blumenfeld, P. (1993). Age and Gender Differences in Children's Self- and Task Perceptions during Elementary School. *Child Development*, 64(3), 830–847.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.1993.tb02946.x>

Fei-Zhou, X., Wen-Chen, Y., Hui-Xie, & Hong-Xie. (2014). The associations between emotional intelligence and academic achievement: Mediator or moderator effect of learning adaptability. *IEEE International Conference on Industrial Engineering and Engineering Management*, 1671–1674.
<https://doi.org/10.1109/IEEM.2013.6962694>

Fierro-Suero, S., Castillo, I., Almagro, B. J., & Saénz-López, P. (2023). The role of motivation and emotions in physical education: understanding academic achievement and the intention to be physically active. *Frontiers in Psychology*, 14(September). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1253043>

gharetepeh, ameneh, SAFARI, Y., PASHAEI, T., RAZAEI, M., & KAJBAF, M. (2015). *Emotional intelligence as a predictor of self-efficacy among students with different levels of academic achievement at Kermanshah University of Medical Sciences*. 3(2).

Gopalan, V., Aida, J., Bakar, A., Zulkifli, A. N., Alwi, A., & Mat, R. C. (2017). A review of the motivation theories in learning The design guidelines of mobile augmented reality for tourism in. *AIP Conference Proceedings*, 101(10), 20043–20044.
<https://doi.org/10.1063/1.5005376%0Ahttp://aip.scitation.org/toc/apc/1891/1>

Habibah, L. Z., Pamungkas, H. P., & Ghofur, M. A. (2023). Pengaruh Minat, Motivasi dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sooko. *Journal of Education and Research*, 2(2), 93–108. <https://doi.org/10.56707/jedarr.v2i2.159>

Haryono, S. (2008). Structural Equation. In *The International Encyclopedia of Communication*.
<https://doi.org/10.1002/9781405186407.wbiecs108>

Jan, S. U., & Anwar, M. A. (2019). Emotional Intelligence, Library Use and Academic achievement of University Students. *Journal of the Australian Library and Information Association*, 68(1), 38–55.
<https://doi.org/10.1080/24750158.2019.1572482>

Kim, H. J., Hong, A. J., & Song, H. D. (2019). The roles of academic engagement and digital readiness in students' achievements in university e-learning environments. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0152-3>

Koçak, Ö., Göksu, İ., & Göktas, Y. (2021). The factors affecting academic achievement: A systematic review of meta analyses. *International Online Journal of Education and Teaching (IOJET)*, 8(1), 454–484.

Latorre-Coscalluela, C., Sierra-Sánchez, V., Rivera-Torres, P., & Liesa-Orús, M. (2022). Emotional well-being and social reinforcement as predictors of motivation and academic expectations. *International Journal of Educational Research*, 115(July). <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.102043>

Lemos, M. S., & Veríssimo, L. (2014). The Relationships between Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, and Achievement, Along Elementary School. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 112(Iceepsy 2013), 930–938. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1251>

Lepper, M. R., Iyengar, S. S., & Corpus, J. H. (2005). Intrinsic and Extrinsic Motivational Orientations in the Classroom : Age Differences and Academic Correlates. *Jurnal Education Psychology*, 97(October), 184–196. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.97.2.184>

Liu, O. L., Bridgeman, B., & Adler, R. M. (2012). Measuring Learning Outcomes in Higher Education: Motivation Matters. *Educational Researcher*, 41(9), 352–362.
<https://doi.org/10.3102/0013189X12459679>

Marwaha, S. (2015). Analysis of emotional quotient and intelligence quotient among “High Achievers” and

3684 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi - Efi Prameswari, Muhammad Abdul Ghofur
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7263>

“Low Performers” in school academics. *International Journal of Home Science*, 1(2), 26–31.
<https://www.researchgate.net/publication/316622710>

Mohzan, M. A. M., Hassan, N., & Halil, N. A. (2013). The Influence of Emotional Intelligence on Academic Achievement. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 90(InCULT 2012), 303–312.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.07.095>

Mujiono, Nakhrowi, & Fatimah, S. (2019). The effect of verbal-linguistic intelligence and emotional intelligence on academic achievement of Indonesian EFL learners. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(12), 350–365. <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.12.20>

Pelikan, E. R., Lüftenegger, M., Holzer, J., Korlat, S., Spiel, C., & Schober, B. (2021). Learning during COVID-19: the role of self-regulated learning, motivation, and procrastination for perceived competence. *Zeitschrift Fur Erziehungswissenschaft*, 24(2), 393–418. <https://doi.org/10.1007/s11618-021-01002-x>

Penelitian, J., Pendidikan, A., Nurlaeliah, R., Prasetyo, T., Firmansyah, W., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). *E D U K A S I Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Gugus III Kecamatan Caringin* (Vol. 13, Issue 1).
<http://journal.ummg.ac.id/nju/index.php/edukasi>

Quílez-Robres, A., Usán, P., Lozano-Blasco, R., & Salavera, C. (2023). Emotional intelligence and academic performance: A systematic review and meta-analysis. *Thinking Skills and Creativity*, 49(June).
<https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101355>

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Intrinsic and Extrinsic Motivations : Classic Definitions and New Directions*. 67, 54–67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>

Septi Ariria Rachmawati, N., & Indah Nurlaili, E. (2024). Hubungan Self-Efficacy Akademik dan Motivasi Akademik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 297–307. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p297->

Shobriyyah, M., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengantar Akuntansi, Pembelajaran Daring, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2870–2878. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2617>

Srivastava, M., & Jaiswal, S. (2022). Emotional quotient vs. intelligence quotient to achieve professional excellence in life: a systematic literature review. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 9(12), 4662. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20223229>

Sulastri, T., Suryana, Y., & Hidayat, S. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Manonjaya. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 156–165. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i1.32916>

Tam, H., Kwok, S. Y. C. L., Hui, A. N. N., Chan, D. K., Leung, C., Leung, J., Lo, H., & Lai, S. (2021). Children and Youth Services Review The significance of emotional intelligence to students' learning motivation and academic achievement: A study in Hong Kong with a Confucian heritage. *Children and Youth Services Review*, 121(December 2020), 105847. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105847>

Tang, Y., & He, W. (2023). Relationship between emotional intelligence and learning motivation among college students during the COVID-19 pandemic: A serial mediation model. *Frontiers in Psychology*, 14(March), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1109569>

Taylor, G., Jungert, T., Mageau, G. A., Schattke, K., Dedic, H., Rosenfield, S., & Koestner, R. (2014). A self-determination theory approach to predicting school achievement over time: the unique role of intrinsic motivation. *Contemporary Educational Psychology*, 39(4), 342–358.
<https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2014.08.002>

Trevino, N. N., & DeFreitas, S. C. (2014). The relationship between intrinsic motivation and academic achievement for first generation Latino college students. In *Social Psychology of Education* (Vol. 17, Issue 2, pp. 293–306). <https://doi.org/10.1007/s11218-013-9245-3>

- Trigueros, R., Aguilar-Parra, J. M., Cangas, A. J., Bermejo, R., Ferrandiz, C., & López-Liria, R. (2019). Influence of emotional intelligence, motivation and resilience on academic performance and the adoption of healthy lifestyle habits among adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(16). <https://doi.org/10.3390/ijerph16162810>
- Umah, L. M., Indriayu, M., & Hindrayani, A. (2023). Pengaruh Kecerdasan Menghadapi Hambatan dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 297–303. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p297-303>
- Wijaya, O. P., & Bukhori, I. (2017). Effect of Learning Motivation, Family Factor, School Factor, and Community Factor on Student Learning Outcomes on Productive Subjects. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 192–202. <https://doi.org/10.17977/um003v3i32017p192>
- Wijekoon, C. N., Amaratunge, H., De Silva, Y., Senanayake, S., Jayawardane, P., & Senarath, U. (2017). Emotional intelligence and academic performance of medical undergraduates: A cross-sectional study in a selected university in Sri Lanka. *BMC Medical Education*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12909-017-1018-9>
- Wong, C. S., & Law, K. S. (2017). The effects of leader and follower emotional intelligence on performance and attitude: An exploratory study. In *Leadership Perspectives* (Vol. 13, pp. 97–128). <https://doi.org/10.4324/9781315250601-10>
- Yazici, H., Seyis, S., & Altun, F. (2011). Emotional intelligence and self-efficacy beliefs as predictors of academic achievement among high school students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 2319–2323. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.100>
- Zeng, Y., Zhang, W., Wei, J., & Zhang, W. (2023). The association between online class-related enjoyment and academic achievement of college students: a multi-chain mediating model. *BMC Psychology*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01390-1>